Inventarisasi Jenis-jenis Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau

Ulul Maulina Riami¹, Elvi Rusmiyanto¹, Rafdinal¹

¹Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura, Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak
email korespondensi: ululmaulina93@yahoo.com

Abstract

The yard is a plot of land located directly around the house of residence with clear boundaries, planted with one or various type of plants and still have ownership as well as functional relationship with the house concerned. This aims of this study to determine the species of yard plants and their use in Tanjung Merpati Village, Kembayan sub-district, Sanggau districts. The study was conducted from March to May 2017. Location determinations of the study was carried out by purposive random sampling method which is based on the yard area category, namely large, medium and small categories. According to the research finding, there are 89 species of plants belonging to 4 Classes, 34 Orders, and 55 Families. The four classes of plants found were Magnoliopsida, Liliopsida, Gnetopsida and Cycadopsida. Based on the utilization of yard plants found in Tanjung Merpati Village, those plants are divided into 5 groups, namely ornamental plants, fruit plants, vegetable, medicinal plants and herbs.

Keywords: Yard, Species of plants, Tanjung Merpati Village, Inventory

PENDAHULUAN

Pekarangan adalah sebidang tanah yang terletak disekitar rumah dan biasanya dikelilingi pagar atau pembatas (Rukmana, 2005). Peranan dan pola pemanfaatan lahan pekarangan dari setiap wilayah bervariasi, tergantung pada kondisi sosial budaya, pendidikan, tingkat kebutuhan, ataupun ekologi setempat (Rahayu & Prawiroatmodjo, 2005).

Desa Tanjung Merpati merupakan salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Kembayan. Desa ini memiliki wilayah seluas 6.500 ha, dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Tahun 2015 penduduk Desa Tanjung Merpati tercatat sebanyak 64.210 jiwa, dan jumlahnya meningkat pada tahun 2016 yakni menjadi 64.757 jiwa (Monografi Desa, 2016). Mayoritas penduduk Desa Tanjung Merpati berprofesi sebagai petani, baik petani sayuran, buah-buahan dan yang lainnya. Selain bertani di lahan perkebunan yang cukup luas, tidak sedikit warga desa yang bercocok tanam di lahan pekarangan rumahnya.

Umumnya di Desa Tanjung Merpati, pekarangan ditanami tanaman buah-buahan dan hias, namun tidak sedikit yang menanam tanaman obat-obatan. Tanaman di pekarangan penduduk tidak hanya memberikan keindahan, namun juga berperan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan pendapatan penduduk. Keanekaragaman tanaman pekarangan merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang

mempunyai peran utama bagi kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Pemanfaatan lahan pekarangan yang tepat dapat memberikan berbagai macam manfaat yang bagi masyarakat. Hal inilah yang mendorong untuk dilakukannya penelitian ini.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tanaman pekarangan dan pemanfaatannya di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

BAHAN DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan Maret sampai Mei 2017. Lokasi penelitian terletak di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.

Deskripsi Lokasi

Desa Tanjung Merpati memiliki wilayah dengan luas 6.500 ha atau sekitar 10,6% dari luas wilayah Kecamatan Kembayan. Desa ini terdiri dari 7 dusun, yakni Dusun Seberang, Dusun Tanjung Merpati, Dusun Kuala, Dusun Keroyet, Dusun Pasar, Dusun Serambai, dan Dusun Tanjung Periuk.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, hygrometer, kamera digital, meteran, soiltester, dan termometer.

Metode Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive random sampling* yakni berdasarkan kategori luas pekarangan. Menurut Menteri Pertanian (2016), berdasarkan luas lahan pekarangan dan pemanfaatannya, diperoleh 3 kategori luas pekarangan yaitu pekarangan sempit (< 100m²), pekarangan sedang (100-300m²) dan pekarangan luas (> 300m²).

Terdapat 9 lokasi penelitian di setiap dusun, yaitu 3 lokasi untuk pekarangan sempit, 3 lokasi untuk pekarangan sedang dan 3 lokasi untuk pekarangan luas, sehingga total untuk keseluruhan

lokasi penelitian adalah 7 x 9 = 63 pekarangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan observasi sampel langsung di pekarangan, dan jumlah ini diharapkan dapat mewakili gambaran secara umum mengenai pemanfaatan lahan pekarangan oleh penduduk Desa Tanjung Merpati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 89 jenis tanaman yang tersebar pada setiap kategori pekarangan yakni sempit, sedang dan luas. Jenis-jenis tanaman pekarangan tersebut tergolong kedalam 4 kelas, 34 ordo dan 55 famili. Keempat kelas tanaman yang ditemukan adalah Kelas Magnoliopsida, Liliopsida, Gnetopsida dan Cycadopsida (Tabel 1).

Tabel 1. Klasifikasi Tanaman dan Letaknya pada Kategori Pekarangan di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau

No.	Kelas	Ordo	Famili	Spesies	Kategori Pekarangan		
					Luas	Sedang	Sempit
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Magnoliopsida	Scrophulariales	Acanthaceae	<i>Andrographis paniculata</i>	+		
2	Magnoliopsida	Caryophyllales	Amaranthaceae	<i>Celosia cristata</i>	+		
3	Magnoliopsida	Caryophyllales	Amaranthaceae	<i>Gomphrena globosa</i>			+
4	Magnoliopsida	Burserales	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i>	+	+	
5	Magnoliopsida	Burserales	Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i>	+		+
6	Magnoliopsida	Annonales	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i>	+		
7	Magnoliopsida	Magnoliales	Annonaceae	<i>Canarium odoratum</i>	+	+	
8	Magnoliopsida	Apiales	Apiaceae	<i>Apium graveolens</i>	+		+
9	Magnoliopsida	Apiales	Apiaceae	<i>Centella asiatica</i>		+	
10	Magnoliopsida	Apocynales	Apocynaceae	<i>Allamanda cathartica</i>	+	+	
11	Magnoliopsida	Gentianales	Apocynaceae	<i>Plumeria alba</i>		+	+
12	Magnoliopsida	Alismatales	Araceae	<i>Aglaonema commutatum</i>			+
13	Magnoliopsida	Brassicales	Brassicaceae	<i>Brassica rapa</i>	+		
14	Magnoliopsida	Caricales	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	+	+	+
15	Magnoliopsida	Caryophyllales	Basellaceae	<i>Anredera cordifolia</i>	+		
16	Magnoliopsida	Caryophyllales	Cactaceae	<i>Coryphantha echinus</i>	+		
17	Magnoliopsida	Caryophyllales	Cactaceae	<i>Hylocereus undatus</i>	+	+	
18	Magnoliopsida	Caryophyllales	Nyctaginaceae	<i>Mirabilis jalapa</i>			+
19	Magnoliopsida	Caryophyllales	Portulacaceae	<i>Portulaca grandiflora</i>		+	
20	Magnoliopsida	Cucurbitales	Begoniaceae	<i>Begonia maculata</i>		+	
21	Magnoliopsida	Euphorbiales	Euphorbiaceae	<i>Codiaeum variegatum</i>	+		
22	Magnoliopsida	Euphorbiales	Euphorbiaceae	<i>Manihot utilissima</i>	+	+	+
23	Magnoliopsida	Euphorbiales	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia milii</i>		+	
24	Magnoliopsida	Euphorbiales	Euphorbiaceae	<i>Jatropha podagrica</i>	+		
25	Magnoliopsida	Fabales	Fabaceae	<i>Vigna sinensis</i>			+
26	Magnoliopsida	Fabales	Mimosaceae	<i>Parkia speciosa</i>	+		
27	Magnoliopsida	Geraniales	Oxalidaceae	<i>Averhoa bilimbi</i>	+		
28	Magnoliopsida	Geraniales	Oxalidaceae	<i>Averhoa carambola</i>			+
29	Magnoliopsida	Lamiales	Lamiaceae	<i>Coleus scutellarioides</i>			
30	Magnoliopsida	Lamiales	Lamiaceae	<i>Lavandula angustifolia</i>	+		+
31	Magnoliopsida	Malpighiales	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i>	+		
32	Magnoliopsida	Malpighiales	Phyllanthaceae	<i>Breynia androgyna</i>	+		+
33	Magnoliopsida	Malvales	Malvaceae	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	+	+	+
34	Magnoliopsida	Malvales	Malvaceae	<i>Hibiscus sabdariffa</i>			+
35	Magnoliopsida	Myrtales	Myrtaceae	<i>Syzygium guajava</i>	+	+	+
36	Magnoliopsida	Myrtales	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i>		+	
37	Magnoliopsida	Myrtales	Myrtaceae	<i>Syzygium malaccense</i>		+	+

Tabel 1. Lanjutan

1	2	3	4	5	6	7	8
38	Magnoliopsida	Myrtales	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium</i>			
39	Magnoliopsida	Myrtales	Thymelaceae	<i>Phaleriana macrocarpa</i>	+		+
40	Magnoliopsida	Oleales	Oleaceae	<i>Jasminum sambac</i>			+
41	Magnoliopsida	Piperalea	Piperaceae	<i>Piper betle</i>	+	+	+
42	Magnoliopsida	Piperalea	Piperaceae	<i>Piper nigrum</i>	+	+	
43	Magnoliopsida	Piperalea	Piperaceae	<i>Piper stupposum</i>	+		
44	Magnoliopsida	Rosales	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata</i>			+
45	Magnoliopsida	Rosales	Moraceae	<i>Arthocarpus heterophyllus</i>	+		
46	Magnoliopsida	Rosales	Rosaceae	<i>Rosa hybrida</i>		+	
58	Magnoliopsida	Rubiales	Rubiaceae	<i>Gardenia augusta</i>	+		
47	Magnoliopsida	Rubiales	Rubiaceae	<i>Ixora chinensis</i>	+	+	+
48	Magnoliopsida	Rubiales	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i>	+		
49	Magnoliopsida	Rutales	Rutaceae	<i>Citrus amblycarpa</i>	+		
50	Magnoliopsida	Rutales	Rutaceae	<i>Citrus celebica</i>	+	+	
51	Magnoliopsida	Rutales	Rutaceae	<i>Citrus hystrix</i>		+	+
52	Magnoliopsida	Sapindales	Meliaceae	<i>Lansium domesticum</i>	+		+
53	Magnoliopsida	Sapindales	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	+	+	
54	Magnoliopsida	Sapotales	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i>	+	+	+
55	Magnoliopsida	Solanales	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatica</i>	+		
56	Magnoliopsida	Solanales	Solanaceae	<i>Capsicum frutescens</i>	+	+	+
57	Magnoliopsida	Solanales	Solanaceae	<i>Lycopersicum esculentum</i>	+		+
59	Magnoliopsida	Solanales	Solanaceae	<i>Physalis angulata</i>	+		
60	Magnoliopsida	Solanales	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i>	+	+	+
61	Magnoliopsida	Tubiflorae	Labiatae	<i>Orthosiphon spicatus</i>		+	
62	Liliopsida	Alismatales	Araceae	<i>Alocasia macrorrhizos</i>		+	
63	Liliopsida	Alismatales	Araceae	<i>Caladium bicolor</i>	+		+
64	Liliopsida	Alismatales	Araceae	<i>Colocasia esculenta</i>	+		
65	Liliopsida	Alismatales	Araceae	<i>Typhonium flagelliforme</i>	+		
66	Liliopsida	Arecalae	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	+	+	+
67	Liliopsida	Arecalae	Arecaceae	<i>Elaias guineensis</i>	+		
68	Liliopsida	Arecalae	Arecaceae	<i>Phoenix dactylifera</i>	+		
69	Liliopsida	Asparagales	Aloeceae	<i>Aloe vera</i>	+	+	
70	Liliopsida	Asparagales	Amarylladaceae	<i>Allium fistulosum</i>		+	
71	Liliopsida	Asparagales	Asparagaceae	<i>Cordylina fruticosa</i>	+		
72	Liliopsida	Asparagales	Asparagaceae	<i>Furcraea foetida</i>	+		
73	Liliopsida	Asparagales	Iridaceae	<i>Eleutherine bulbosa</i>	+		
74	Liliopsida	Asparagales	Liliaceae	<i>Sansevieria trivasciata</i>	+	+	
75	Liliopsida	Asterales	Asteraceae	<i>Gynura procumben</i>	+		
76	Liliopsida	Bromeliales	Bromeliaceae	<i>Ananas comosus</i>	+		
77	Liliopsida	Commelinales	Commelinaceae	<i>Rhoeo discolor</i>	+	+	
78	Liliopsida	Orchidales	Orchidaceae	<i>Dendrobium bigibbum</i>		+	
79	Liliopsida	Pandanalea	Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	+	+	+
80	Liliopsida	Poalea	Poaceae	<i>Cymbopogon citrates</i>	+	+	+
81	Liliopsida	Poalea	Poaceae	<i>Saccharum officinarum</i>		+	
82	Liliopsida	Poalea	Poaceae	<i>Zea mays</i>	+		
83	Liliopsida	Zingiberales	Musaceae	<i>Musa acuminata</i>	+	+	
84	Liliopsida	Zingiberales	Zingiberaceae	<i>Boesenbergia rotunda</i>	+		
85	Liliopsida	Zingiberales	Zingiberaceae	<i>Curcuma domestica</i>	+	+	
86	Liliopsida	Zingiberales	Zingiberaceae	<i>Curcuma mangga</i>	+		
87	Liliopsida	Zingiberales	Zingiberaceae	<i>Langua galanga</i>	+	+	+
88	Cycadopsida	Cycadales	Cycadaceae	<i>Cycas rumpii</i>	+	+	
89	Gnetopsida	Gnetalea	Gnetaceae	<i>Gnetum gnemon</i>	+		
Jumlah					65	41	32

Kategori pekarangan luas memiliki lebih banyak jumlah jenis tanamannya dibandingkan dengan dua kategori pekarangan lainnya. Pekarangan tersebut memiliki sebanyak 65 jenis tanaman pekarangan yang ada di dalamnya, sedangkan pada pekarangan sedang terdapat 41

jenis tanaman, dan pada pekarangan sempit ditemukan sebanyak 32 jenis tanaman. Persentase ditemukannya tanaman pekarangan pada masing-masing kategori pekarangan dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Pengelompokan Tanaman Pekarangan Berdasarkan Kategori Pekarangan

Kelas Magnoliopsida lebih mendominasi dibandingkan ketiga kelas lainnya yaitu ditemukan sebanyak 61 jenis tanaman atau sebesar 69 %, kemudian disusul oleh Kelas Liliopsida yang menjadi kelas kedua terbanyak yaitu 26 jenis tanaman atau sebesar 29%, sedangkan Kelas Gnetopsida dan Cycadopsida masing-masing ditemukan 1 jenis tanaman sehingga persentase

masing-masing kedua kelas tersebut hanya sebesar 1 %.

Berdasarkan jumlah dari jenis-jenis tanaman pekarangan yang ada di Desa Tanjung Merpati (Gambar 2) menunjukkan bahwa pada setiap kategori pekarangan terdapat perbedaan jumlah dari jenis-jenis tanaman pekarangan yang ditanam.

Gambar 2. Pengelompokan Kelas Tanaman Pekarangan pada Tipe Pekarangan Luas, Sedang, dan Sempit

Tipe Pekarangan Luas menjadi pekarangan yang paling banyak dijumpai jenis tanamannya, yaitu sebanyak 65 jenis tanaman yang tergolong dalam 3 kelas yaitu Magnoliopsida sebanyak 40 jenis, Liliopsida sebanyak 22 jenis, Gnetopsida sebanyak 1 jenis dan Cycadopsida dijumpai sebanyak 1 jenis tanaman. Tipe Pekarangan Sedang terdapat 41 jenis tanaman yang tergolong dalam 3 kelas yaitu Kelas Magnoliopsida sebanyak 27 jenis, Liliopsida sebanyak 13 jenis dan Cycadopsida dijumpai sebanyak 1 jenis tanaman. Tipe Pekarangan sempit dijumpai 39 jenis tanaman pekarangan yang tergolong dalam 2 kelas. Jenis yang paling banyak dijumpai berasal dari Kelas

Magnoliopsida sebanyak 31 jenis, dan dari Kelas Liliopsida sebanyak 8 jenis tanaman.

Jenis tanaman yang tergolong dalam Kelas Magnoliopsida lebih banyak ditemukan dibandingkan jenis tanaman pekarangan dari kelas lainnya, baik pada tipe Pekarangan Luas, Sedang maupun Sempit. Kelas Magnoliopsida yang ditemui sebagian besar terdiri dari tanaman buah seperti Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*), dan Jambu Biji (*Psidium guajava*).

Berdasarkan manfaatnya, tanaman pekarangan di Desa Tanjung Merpati terbagi menjadi 5 kelompok, yaitu tanaman hias, tanaman buah, tanaman sayur, tanaman obat dan tanaman

bumbu. Pengelompokan manfaat tanaman pekarangan ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemanfaatan Tanaman Pekarangan di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau

No	Jenis	Nama Lokal	Manfaat Tanaman				
			Hias	Buah	Sayur	Obat	Bumbu
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto				+	
2	<i>Celosia cristata</i>	Jengger Ayam	+				
3	<i>Gomphrena globosa</i>	Bunga Kancing	+				
4	<i>Mangifera indica</i>	Mangga		+			
5	<i>Spondias dulcis</i>	Kedondong		+			
6	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya		+			
7	<i>Canarium odoratum</i>	Kenanga	+				
8	<i>Apium graveolens</i>	Seledri					+
9	<i>Centella asiatica</i>	Pegagan	+			+	
10	<i>Allamanda cathartica</i>	Bunga Terompet	+				
11	<i>Plumeria alba</i>	Kamboja	+				
12	<i>Aglaonema commutatum</i>	Sri Rezeki	+				
13	<i>Brassica rapa</i>	Sawi			+		
14	<i>Carica papaya</i>	Pepaya		+			
15	<i>Anredera cordifolia</i>	Binahong				+	
16	<i>Coryphantha echinus</i>	Kaktus	+				
17	<i>Hylocereus undatus</i>	Buah Naga		+			
18	<i>Mirabilis jalapa</i>	Bunga Terompet Kecil	+				
19	<i>Portulaca grandiflora</i>	Bunga Kembang Sembilan	+				
20	<i>Begonia maculata</i>	Begonia Polkadot	+				
21	<i>Codiaeum variegatum</i>	Puring	+				
22	<i>Manihot utilissima</i>	Ubi Kayu		+	+		
23	<i>Euphorbia milii</i>	Air mata ibu	+				
24	<i>Jatropha podagrica</i>	Bunga Guci	+				
25	<i>Vigna sinensis</i>	Kacang Panjang			+		
26	<i>Parkia speciosa</i>	Petai			+		
27	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing Wuluh			+		
28	<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing Manis		+			
29	<i>Coleus scutellarioides</i>	Iler	+				
30	<i>Lavandula angustifolia</i>	Lavender	+			+	
31	<i>Garcinia mangostana</i>	Manggis		+		+	
32	<i>Breynia androgyna</i>	Cangkok			+		
33	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Kembang Sepatu	+				
34	<i>Hibiscus sabdariffa</i>	Rosela	+				
35	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji		+			
36	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu Air		+			
37	<i>Syzygium malaccense</i>	Jambu Bol		+			
38	<i>Syzygium myrtifolium</i>	Pucuk Merah	+				
39	<i>Phaleriana macrocarpa</i>	Mahkota Dewa	+				
40	<i>Jasminum sambac</i>	Melati	+				
41	<i>Piper betle</i>	Sirih				+	
42	<i>Piper nigrum</i>	Sahang			+		
43	<i>Piper stipulosum</i>	Sirih Merah				+	
44	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Cocor Bebek				+	
45	<i>Arthocarpus heterophyllus</i>	Nangka		+			
46	<i>Rosa hybrida</i>	Mawar	+				
58	<i>Gardenia augusta</i>	Kaca Piring				+	
47	<i>Ixora chinensis</i>	Asoka	+				
48	<i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu				+	
49	<i>Citrus amblycarpa</i>	Jeruk Sambal		+			
50	<i>Citrus celebica</i>	Jeruk Bali		+			
52	<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk Purut		+			
51	<i>Lansium domesticum</i>	Langsat		+			

Tabel 2. Lanjutan

1	2	3	4	5	7	8	9
53	<i>Nephelium lappaceum</i>		Rambutan		+		
54	<i>Manilkara zapota</i>		Sawo		+		
55	<i>Ipomoea aquatica</i>		Kangkung Air			+	
56	<i>Capsicum frutescens</i>		Cabai Rawit				+
57	<i>Lycopersicum esculentum</i>		Tomat		+	+	
59	<i>Physalis angulata</i>		Ciplukan		+		
60	<i>Solanum torvum</i>		Terong Asam			+	
61	<i>Orthosiphon spicatus</i>		Kumis Kucing				
62	<i>Alocasia macrorrhizos</i>		Bira	+			
63	<i>Caladium bicolor</i>		Keladi Merah	+			
64	<i>Colocasia esculenta</i>		Keladi	+		+	
65	<i>Typhonium flagelliforme</i>		Keladi Tikus	+			+
66	<i>Cocos nucifera</i>		Kelapa		+		
67	<i>Elaies guineensis</i>		Kelapa Sawit		+		
68	<i>Phoenix dactylifera</i>		Kurma		+		
69	<i>Aloe vera</i>		Lidah buaya	+		+	
70	<i>Allium fistulosum</i>		Daun Bawang				+
71	<i>Cordyline fruticosa</i>		Andong Merah	+			
72	<i>Furcraea foetida</i>		Agave	+			
73	<i>Eleutherine bulbosa</i>		Bawang Dayak			+	
74	<i>Sansevieria trivasciata</i>		Lidah Mertua	+			
75	<i>Gynura procumbens</i>		Sambung Nyawa			+	
76	<i>Ananas comosus</i>		Nanas		+		
77	<i>Rhoeo discolor</i>		Nanas Kerang	+			
78	<i>Dendrobium bigibbum</i>		Anggrek Ungu	+			
79	<i>Pandanus amaryllifolius</i>		Pandan Wangi				+
80	<i>Cymbopogon citratus</i>		Serai			+	+
81	<i>Saccharum officinarum</i>		Tebu		+		
82	<i>Zea mays</i>		Jagung		+	+	
83	<i>Musa acuminata</i>		Pisang Mas		+		
84	<i>Boesenbergia rotunda</i>		Temu Kunci			+	
85	<i>Curcuma domestica</i>		Kunyit				+
86	<i>Curcuma mangga</i>		Kunyit Putih			+	
87	<i>Langua galanga</i>		Lengkuas				+
88	<i>Cycas rumpii</i>		Pakis Aji	+			
89	<i>Gnetum gnemon</i>		Melinjo			+	
Jumlah				34	27	13	7

Tanaman hias ditemukan paling banyak di Desa Tanjung Merpati, yaitu sebanyak 34 jenis tanaman dan tanaman buah menempati tempat kedua terbanyak yaitu ditemukan sebanyak 27 jenis tanaman. Tanaman obat diurutkan ketiga terbanyak setelah tanaman hias dan buah, yaitu ditemukan sebanyak 17 jenis tanaman, sedangkan tanaman sayur dan bumbu masing-masing ditemukan sebanyak 13 dan 7 jenis tanaman. Persentase pemanfaatan tanaman pekarangan di desa tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3 menunjukkan bahwa Tanaman Hias lebih mendominasi dengan persentase ditemukan sebesar 34% dari total keseluruhan ditemukannya tanaman pekarangan, kemudian disusul oleh Kelompok Tanaman Buah yaitu sebesar 27%. Tanaman Obat menempati posisi terbanyak ketiga dengan persentase ditemukan

sebesar 17%, serta Tanaman Sayur dan Bumbu dengan persentase ditemukannya masing-masing sebesar 13% dan 9%.

Pembahasan

Jenis tanaman pekarangan dari kelas Magnoliopsida lebih banyak ditemukan dibandingkan jenis tanaman dari kelas lainnya, hal ini dikarenakan jenis-jenis tanaman dari kelas tersebut umumnya memiliki manfaat cukup besar bagi masyarakat setempat. Tanaman dari Kelas Magnoliopsida umumnya tergolong jenis tanaman buah, hias dan sayuran. Tanaman buah contohnya Sawo (*Manilkara zapota*) dan Manggis (*Garcinia mangostana*), tanaman hias contohnya Bunga Terompet (*Allamanda cathartica*) dan Kumis Kucing (*Orthosiphon spicatus*), serta sayuran contohnya Terong Asam (*Solanum torvum*) dan

Tomat (*Lycopersicum esculentum*). Banyaknya jenis-jenis tanaman dari Kelas Magnoliopsida yang diperoleh didukung oleh hasil penelitian Andriansyah (2015) bahwa Kelas Magnoliopsida

memiliki jumlah spesies terbanyak yaitu 57 jenis, dan Kelas Liliopsida memiliki jumlah spesies terbanyak kedua setelah Kelas Magnoliopsida, yaitu 18 jenis.

Gambar 3. Pemanfaatan Tanaman Pekarangan di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau

Jenis tanaman dari kelas Liliopsida menempati posisi terbanyak kedua yang ditanam masyarakat. Tanaman dari kelas tersebut terdiri dari tanaman hias contohnya Keladi Merah (*Caladium bicolor*) dan Lidah Buaya (*Aloe vera*), tanaman buah contohnya Kelapa (*Cocos nucifera*) dan Kurma (*Phoenix dactylifera*), tanaman obat contohnya Serai (*Cymbopogon citrates*) dan Kunyit Putih (*Curcuma mangga*), dan tanaman bumbu contohnya Kunyit (*Curcuma domestica*) dan Lengkuas (*Langua galanga*).

Pekarangan luas di Desa Tanjung Merpati memiliki jumlah jenis tanaman yang paling banyak. Warga yang memiliki pekarangan luas cenderung menanam tanaman pohon penghasil buah seperti Kelapa Muda (*Cocos nucifera*), Rambutan (*Psidium guajava*), dan Nangka (*Artocarpus heterophyllus*). Tanaman dengan ukuran dan diameter batang yang besar seperti ini sangat cocok ditanam pada Pekarangan Luas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pendong (2004) yang menyatakan bahwa, adanya kesesuaian dan keseimbangan dalam hal pemanfaatan lahan yaitu antara ketersediaan lahan (dan ruang) dengan pemilihan tanaman yang digunakan. Pemanfaatan lahan pekarangan oleh penduduk untuk budidaya tanaman yang sesuai dengan bentuk pertumbuhan dan fungsinya di pekarangan, menunjukkan penduduk dalam memanfaatkan pekarangannya telah memperhatikan keseimbangan tata ruang secara alamiah serta efisiensi pemanfaatannya.

Secara umum Masyarakat Desa Tanjung Merpati telah memanfaatkan lahan pekarangannya sebagai sumber pemenuhan kebutuhan, baik untuk memenuhi kebutuhan pangan, obat, maupun rasa estetikanya. Hal ini menunjukkan bahwa lahan pekarangan yang ada memiliki peranan cukup besar dalam kehidupan warga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Watson dan Eyzagui (2002) dalam Budiadi *et al* (2015), bahwa lahan pekarangan memiliki fungsi multiguna, karena dari lahan yang relative sempit dapat menghasilkan bahan pangan seperti umbi-umbian, sayur, buah-buahan, bahan tanaman rempah dan obat, bahan kerajinan tangan, bahan pangan hewani yang berasal dari unggas ternak kecil maupun ikan, tanaman hias, bahan bangunan, kayu bakar, dan pakan ternak.

Tanaman hias merupakan tanaman yang paling banyak ditanam di pekarangan, yaitu sebanyak 30 jenis atau sebesar 39 % dari keseluruhan tanaman yang ditemukan. Jenis tanaman tersebut yang banyak dijumpai di Desa Tanjung Merpati yaitu Lidah Mertua (*Sansevieria trivasciata*), Puring (*Codiaeum variegatum*), Bunga Terompet (*Allamanda cathartica*), dan Asoka (*Ixora chinensis*). Tanaman Lidah Mertua (*Sansevieria trivasciata*) dan Puring (*Codiaeum variegatum*) biasanya ditanam warga pada bagian tepi pekarangan, sebagai pembatas antara pekarangan warga yang satu dengan yang lainnya (Lampiran 6).

Banyaknya jenis tanaman hias yang ditanam di pekarangan warga menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanjung Merpati cukup memperhatikan keindahan lingkungan sekitar rumahnya. Hal ini didukung oleh penelitian Sihombing (2008) yang menyatakan bahwa tinggi nya keberadaan dari kelompok tanaman hias (37%) pada pekaranga penduduk di Kecamatan Delta Pawan menunjukkan kesadaran akan pentingnya nilai keindahan yang diperoleh dari penanaman berbagai jenis tanaman hias di pekarangan oleh penduduk cukup tinggi.

Tanaman terbanyak kedua yang ditanam di pekarangan adalah tanaman penghasil buah yaitu sebanyak 28 jenis atau sebesar 30%. Jenis tanaman buah yang banyak dijumpai yaitu Buah Naga (*Hylocereus undatus*), Pepaya (*Carica papaya*), Sawo (*Manilkara zapota*) dan Rambutan (*Nephelium lappaceum*). Banyaknya tanaman buah yang dijumpai dipengaruhi oleh kecenderungan warga yang suka mengonsumsi buah dari tanaman tersebut, selain itu buah hasil panen dari tanaman ini juga mudah dipasarkan dan cukup banyak peminatnya. Andriansyah (2016) juga menyatakan bahwa pekarangan merupakan lingkungan buatan, sehingga tanaman cenderung sengaja ditanami dengan keinginan pemilik pekarangan.

Tanaman sayur dan bumbu yang ditemukan memiliki jumlah jenis yang hampir sama, yaitu masing-masing 10 jenis (11%) dan 9 jenis (10%) tanaman. Tanaman sayur yang banyak dijumpai yaitu Cangkok (*Breynia androgyna*) dan Terong Asam (*Solanum torvum*), sedangkan tanaman bumbu yang banyak jumpai yaitu Cabai rawit (*Capsicum frutescens*) dan Serai (*Cymbopogon citrates*). Adanya tanaman sayuran dan bumbu di pekarangan sangat membantu warga dalam pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari. Kesadaran warga akan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat setiap harinya, mendorong warga untuk menanam tanaman sayur dan bumbu di pekarangan, sehingga dapat menekan jumlah pengeluaran sehari-hari khususnya untuk kebutuhan memasak. Watson dan Eyzagui (2002) dalam Budiadi *et al* (2015), juga menyatakan bahwa manfaat yang akan diperoleh dari pengelolaan pekarangan antara lain dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dan gizi keluarga, menghemat pengeluaran dan juga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga.

Tanaman obat di Desa Tanjung Merpati ditemukan sebanyak 16 jenis atau sebesar 17% dari keseluruhan jumlah tanaman yang ditemukan, diantaranya yaitu Daun sirih (*Piper betle*), dan Serai (*Cymbopogon citrates*). Tanaman serai selain

dimanfaatkan sebagai bumbu masakan, juga dimanfaatkan warga sebagai obat penghilang bau badan, yaitu dengan merebus batang serai dan meminum air rebusannya setiap pagi 1 kali dalam sehari. Selain itu ada juga warga yang percaya dengan menanam serai disekitaran rumah dapat mencegah banyak nya nyamuk berkeliaran disekitar rumah. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sastriawan (2014), bahwa ekstrak serai dapur (*Cymbopogon citrates*) efektif sebagai larvasida terhadap larva *Aedes sp.*, ditemukan kematian sebanyak 50% larva pada konsentrasi ekstrak 312,5 ppm, dan kematian sebesar 90% pada konsentrasi 2500 ppm.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah SN, Lovadi I, Linda R, 2015, Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah, *Jurnal Protobiont*, Vol. 4 (1) : 226-235
- Arifin HS, 2013, Pekarangan Kampung untuk Konservasi Agro-Biodiversitas dalam Mendukung Penganekaragaman dan Ketahanan Pangan di Indonesia, Fakultas Pertanian IPB, Bogor
- Danoesastro H, 1978, Perananan Pekarangan dalam Usaha Meningkatkan Ketahanan Nasional Rakyat Pedesaan, Agro-Ekonomi UGM, Yogyakarta
- Fachrul M, 2006, metode Sampling Bioekologi, Bumi Aksara, Jakarta
- Kurnianingsih A, Nussyirwan, Setyadi ED, Syawal Y, 2013, Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Lidah Buaya yang Berkhasiat Obat di Desa Purna Jaya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
- Lathifah SS, Rahmania R, Yuliani R, Rosari RN, Fathurrahman A, 2015, Keanekaragaman Tumbuhan di Hutan *Evergreen* Taman Nasional Baluran Situbondo Jawa Timur, Prosiding Semirata 2015 bidang MIPA BKS-PTN Barat, Universitas Tanjungpura Pontianak, Hal 123-134
- Menteri Pertanian Republik Indonesia, 2016, Petunjuk Teknis Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan, Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, No 12/KPTS/KN.210/K/02/2016
- Mukarlina, Linda R, Nurlaila N, 2012, Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Pahauman

- Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, *Saintifica*, Vol. 16 (1) : 51-62
- IPSA Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Vol. 10 (2) :101-106
- Njurumana GN, Marsono D, Irham, Sadono R, 2014, Konservasi Keanekaragaman Hayati Tanaman pada Sistem Kaliwu di Pulau Sumba, *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 21 (1) : 75-82
- Tjitrosoepomo G, 2002, Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Nurwati N, Lidar S, Mufti, 2015, Model Pemberdayaan Pekarangan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, *Jurnal Agribisnis*, Vol. 17 (1)
- Odum EQ, 1993, Dasar-Dasar Ekologi, Edisi Ketiga, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Paulina A, 2005, *Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan di desa Sirang Setambang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang*, Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak
- Pendong DF, Aprijani, 2004, Keanekaragaman Tanaman Pekarangan di Kota Tomohon, Sulawesi Utara, *Jurnal Biosmart*, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 6 (1) : 44-50
- Rahayu M, Prawiroatmodjo S, 2005, Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampaepi, Pulau Wawoni - Sulawesi Tenggara, *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Vol. 6 (2) : 360-364
- Rukmana HR, 2005, Teknik Perbanyakkan Tanaman Hias, Kanisius, Yogyakarta
- Sihombing DS, 2008, *Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangandi Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang*, Skripsi, fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura, Pontianak
- Soerianegara I, Indrawan A, 1980, Ekologi Hutan Indonesia, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Steenis CGGJ, 2005, Flora, PT.Pradnya Paramita, Jakarta
- Suin NM, 2002, Metode Ekologi Universitas Andalas, Padang
- Sulardi, 2010, *Tingkat Kerapatan dan Pola Pemetaan Tanamamn Pekarangan di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Jawa Tengah*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Sutoyo, 2010, Keanekaragaman Hayati Indonesia, *Buana Sains*, Program Studi Agroteknologi Fakultas